

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel dalam suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada masa sekarang/ pada saat penelitian (Notoadmodjo, 2012).

Penelitian yang dilakukan tersebut rnenggambarkan pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi Implan di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh. Lokasi ini dipilih karena di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh merupakan salah satu wilayah yang cakupan pengguna metode kontrasepsi Implan nya cukup rendah di bandingkan metode kontrasepsi hormonal lainnya.

C. Subyek Penelitian

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan/seluruh subyek penelitian yang ada (Arikunto, 2010).

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti atau diselidiki, yang dapat terjadi di dalam alam, atau yang sedang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini populasinya adalah WUS yang aktif

menggunakan metode kontrasepsi yang berjumlah 2.095 orang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Acidental sampling*. *Acidental sampling* dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada di tempat penelitian dan sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang yang aktif menggunakan metode kontrasepsi di wilayah kerja puskesmas tempat penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Sig. 0,1

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2095}{2095(0,1)^2 + 1}$$

n = 95,44 atau dibulatkan menjadi 95 orang

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan di ambil sebagai responden pada penelitian ini sebanyak 95 orang yang di sesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur yang berusia 20-45 tahun

- 2) Wanita usia subur yang datang ke Puskesmas Melayu Muara Teweh
- 3) Wanita yang sudah menikah dan menggunakan kontrasepsi
- 4) Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eklusi

- 1) Wanita di bawah usia 20 tahun
- 2) Wanita yang belum menikah dan tidak menggunakan kontrasepsi
- 3) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan peneliti informasi tentang pengukuran variabel yang ada (Sukandarrumidi, 2012).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi hormonal	Segala hal yang diketahui oleh WUS tentang metode kontrasepsi hormonal	Kuesioner yang berjumlah 16 soal	-Baik jika skor mencapai 76 - 100% -Cukup jika skor mencapai 56-76% -Kurang jika skor < 56%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu karakteristik responden yang meliputi pengetahuan tentang pengertian kontrasepsi implan, jenis kontrasepsi implan, keuntungan kontrasepsi implan, kerugian kontrasepsi implan, efek samping kontrasepsi

implan dan cara mengatasi efek samping kontrasepsi implan di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh tahun 2020.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung terhadap sasaran (Sugiyono, 2009).

Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (nama dan umur), pengetahuan tentang metode kontrasepsi Implan pada WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Melayu Muara Teweh yang didapatkan melalui lembar kuesioner saat penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder atau tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saifuddin, 2007).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang sudah ada di Puskesmas Melayu Muara Teweh.

2. Instrumen Data

Instrumen data yaitu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik berupa lembar observasi dan yang menyangkut pemeriksaan fisik maka instrumen penelitian berupa: lembar observasi (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang metode kontrasepsi Implan yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 16 *item* pernyataan, 4 pernyataan unfavourable dan 18 pernyataan favourable dengan skor pernyataan favourable jawaban benar = 1, jawaban yang salah = 0 dan skor pernyataan unfavourable jawaban yang benar = 0 sedangkan yang salah = 1.

Menurut Notoatodjo (2018), setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Maka dari itu kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lanjas Muara Teweh dengan jumlah responden 20 orang.

Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- n : Jumlah obyek
- X : Jumlah skor tiap butir
- Y : Skor total seluruh butir

Setelah diperoleh harga r hitung, kemudian hasilnya dikontribusikan dengan r harga *product moment*, item instrumen dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,444.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Lanjas Muara Teweh pada 2 Desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, hasil uji validitas dengan r tabel 0,444 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada kuesioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0,719 - 0,970 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Pada instrument nomor 7, 13, 15, 16, 17 dan 21 nilai

r hitung < nilai r tabel, sehingga pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau di *drop out*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila suatu alat ukur digunakan berulang kali (Umar 2003 dalam Susila 2014).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Puskesmas Lanjas Muara Teweh pada 2 desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang diperoleh nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,928 kuesioner tersebut dinyatakan reliable.

Menurut Sugiyono 2017, pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : jumlah item

$\sum s_i^2$: jumlah varians butir

s_t^2 : varians total

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah (soal)
	Pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi Implan	Pengertian metode kontrasepsi implan, cara kerja metode kontrasepsi implan, jenis metode kontrasepsi implan, keuntungan dan kerugian metode kontrasepsi implan, Indikasi dan kontraindikasi metode kontrasepsi implan, Efek samping metode kontrasepsi implan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16	16 soal

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Scoring

Pada tahapan ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Maka dilakukan dengan cara berikut:

1) Pernyataan Favourable Pengetahuan tentang metode kontrasepsi implan.

1) Skor 1 untuk jawaban benar

2) Skor 0 untuk jawaban salah

2) Pernyataan Unfavourable Pengetahuan tentang metode kontrasepsi implan.

1) Skor 0 untuk jawaban benar

2) Skor 1 untuk jawaban salah

3. Coding

Coding yaitu suatu kegiatan pemberian kode numeric (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Di dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi implan

a) Baik : kode 3

b) Cukup : kode 2

c) Kurang : kode 1

4. Tabulating

Pada tahapan ini cara yang sudah lengkap ditabulasi, lalu diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, kemudian dimasukkan ke tabel, sehingga akan mempermudah dalam menganalisa data nantinya. Untuk mempermudah tabulasi data, dengan memasukan program atau “*software*” computer. Salah satu paket program yang digunakan untuk “*entri data*” penelitian yaitu paket program SPSS.

H. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, khususnya terhadap data penelitian maka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Data yang telah diolah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Dimana analisis Univariat merupakan analisis yang di gunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi meliputi pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi implan.

Untuk pengukuran variabel pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi implan, maka jawaban kuesioner yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*) akan diberi nilai 1 apabila jawaban benar dan nilai 0 apabila jawaban salah, kemudian di presentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas, kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik jika skor mencapai 76-100%
2. Pengetahuan cukup jika skor mencapai 56-76%
3. Pengetahuan kurang jika skor <56%

